

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini, merupakan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Kontribusi GERBANGMAS (Gerakan Membangun Masyarakat sehat) di Bidang Pendidikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Babakan Kec. Padang Kabupaten Lumajang. Adapun kesimpulan dari peneliti disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa Kontribusi GERBANGMAS (Gerakan Membangun Masyarakat sehat) di Bidang Pendidikan terhadap Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Lumajang dalam rangka memberikan pelayanan luar sekolah kepada masyarakat, dalam hal ini anak-anak pra sekolah dan warga penyandang Buta Huruf. Adapun Kontribusi GERBANGMAS (Gerakan Membangun Masyarakat sehat) di Bidang Pendidikan adalah diadakannya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Pemberantasan Buta Huruf Dan Keaksaraan Fungsional (PBHKF) dalam program GERBANGMAS.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Kontribusi GERBANGMAS (Gerakan Membangun Masyarakat sehat) di Bidang Pendidikan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat adalah untuk meningkatkan taraf mutu hidup

masyarakat melalui pendidikan di Desa Babakan sehingga mereka mendapat penghidupan yang lebih baik.

## 2. Kesimpulan Khusus

- a. Kontribusi GERBANGMAS (Gerakan Membangun Masyarakat sehat) di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Babakan Kec. Padang Kab. Lumajang yaitu membantu anak usia pra sekolah yang ada di desa Babakan untuk mengembangkan potensi-potensi mereka secara maksimal sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut.
- b. Kontribusi GERBANGMAS (Gerakan Membangun Masyarakat sehat) di Bidang Pendidikan Pemberantasan Buta Huruf Dan Keaksaraan Fungsional (PBHKF) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Babakan Kec. Padang Kab. Lumajang yaitu untuk memberantas buta huruf di lingkungan tersebut dan memberikan keterampilan fungsional yang berguna meningkatkan taraf hidup anggota masyarakat yang menderita kebuta aksaraan.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan kegiatan penelitian sebagaimana tertuang dalam skripsi ini, maka di akhir penulisan ini kami ingin membrikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang peduli

terhadap pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, secara khusus saran-saran ini ditunjukkan kepada:

1. Organisasi Gerakan Membangun Masyarakat Sehat (GERBANGMAS)
  - a. Memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan baik oleh pendidikan anak usia dini (PAUD) maupun pemberantasan buta huruf dan keaksaraan fungsional (PBHKF) yang di naunginya, sehingga pembelajaran dapat berjalan maksimal dan lebih berkualitas
  - b. Melakukan penyuluhan-penyuluhan dalam rangka menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan taraf dan mutu hidup manusia.
2. Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Tutor Pemberantasan Buta Huruf Dan Keaksaraan Fungsional (PBHKF)
  - a. Untuk Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), agar memberikan penyadaran dan pemahaman kepada para orang tua yang memiliki anak pra sekolah di lingkungan Desa Babakan akan pentingnya pendidikan Pra Sekolah yang diberikan kepada anak pra sekolah terhadap perkembangan pendidikan anak selanjutnya.
  - b. Untuk Tutor Pemberantasan Buta Huruf Dan Keaksaraan Fungsional (PBHKF), agar melakukan pendekatan yang intensif kepada warga penyandang Buta Aksara sebagai upaya penyadaran dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dalam meningkatkan taraf dan mutu hidup seseorang.